



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sampel perusahaan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2007 sampai dengan 2014 dan memenuhi persyaratan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Untuk model penelitian 1, peneliti menggunakan 7 perusahaan yaitu perusahaan yang minimal satu kali melaporkan penurunan nilai selama tahun 2011-2014. Sedangkan untuk model 2 peneliti menggunakan 20 perusahaan yang melaporkan goodwill selama periode 2007-2014. Daftar nama-nama perusahaan selengkapnya dilampirkan dalam lampiran 2.

Fokus amatan dalam penelitian ini adalah informasi mengenai nilai pasar ekuitas perusahaan (MVE), jumlah beban amortisasi *goodwill* (AMORT), jumlah kerugian penurunan nilai *goodwill* (IMP), nilai buku ekuitas perusahaan (BVE), pendapatan bersih perusahaan (NI), laba bersih perusahaan setelah pajak (EARN), dan tingkat pengembalian saham perusahaan (Rt, Rt-1, Rt-2). Seluruh gambaran mengenai informasi amatan ini akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Variabel-Variabel Penelitian Tahun 2007-2010

Variabel	2007	2008	2009	2010
MVE	1.817,714	1.339,143	1.513,643	2.026,857
AMORT	35.444.135.684	56.151.844.040	48.976.827.966	70.626.260.631
BVE (dalam 000)	8.462.705.546,7	8.876.450.819,6	11.089.207.031,7	12.926.400.501,3
NI (dalam 000)	2.386.762.918,8	2.197.348.808,6	2.497.433.446,3	2.796.430.727
EARN	545.591.054.063	496.378.368.916	459.227.980.480	689.728.906.869
Rt	0.4548	-0.23516	0.079417	0.580982
Rt-1	0.31169	0.4548	-0.23516	0.079417
Rt-2	0.32477	0.31169	0.4548	-0.23516

Sumber: data olahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada periode 2007-2010 secara perhitungan rata-rata, nilai pasar ekuitas perusahaan-perusahaan per lembar saham yang digunakan dalam penelitian ini sangat berfluktuasi yaitu berturut-turut sebesar Rp 1.818,00; Rp 1.339,00; Rp 1.514,00; dan Rp 2.027,00. Hal yang sama terjadi pada variabel amortisasi *goodwill* yaitu jumlah beban amortisasi *goodwill* sebesar Rp 35.444.135.684,00; Rp 56.151.844.040,00; Rp 48.976.827.966,00; dan Rp 70.626.260.631,00. Variabel nilai buku ekuitas perusahaan meningkat setiap tahunnya dari sebesar Rp 8.462.705.546.700,00 pada tahun 2007 hingga Rp 12.926.400.501.300,00 pada tahun 2010. Rata-rata pendapatan bersih pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini pada tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 2.386.762.918.800,00 menjadi sebesar Rp 2.197.348.808.600,00 lalu terus meningkat menjadi sebesar Rp 2.497.433.446.300,00 pada tahun 2009 dan sebesar Rp 2.796.430.727.000,00 pada tahun 2010. Besarnya variabel EARN (laba bersih perusahaan setelah pajak) untuk periode 2007-2010 berkisar antara Rp 459.227.980.480,00 hingga Rp 689.728.906.869,00 sedangkan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t, t-1, dan t-2 sangat berfluktuasi.

Tabel 4.2
Variabel-Variabel Penelitian Tahun 2010-2014

Variabel	2011	2012	2013	2014
MVE	3124,143	2929,429	1538,143	1377,143
IMP	8.742.414.602	52.581.576.042	42.965.028.406	21.051.814.400
BVE (dalam 000)	14.504.849.196,8	16.748.183.476,7	17.595.101.107,3	20.246.076.549,8
NI (dalam 000)	2.914.132.303,9	3.609.622.985,5	3.182.201.625,2	3.819.222.172,3
EARN	804.110.124.037	915.278.541.011	602.066.668.774	630.487.397.787
Rt	0.209643	0.072773	0.000886	-0.0035
Rt-1	0.580982	0.209643	0.072773	0.000886
Rt-2	0.079417	0.580982	0.209643	0.072773

Sumber: data olahan

Dari tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa pada periode 2011-2014 secara perhitungan rata-rata, nilai pasar ekuitas perusahaan-perusahaan per lembar saham yang digunakan dalam penelitian ini terus mengalami penurunan yaitu berturut-turut sebesar Rp 3.124,00;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rp 2.929,00; Rp 1.538,00; dan Rp 1.377,00. Variabel penurunan nilai *goodwill* yaitu jumlah kerugian penurunan nilai *goodwill* sangat berfluktuasi yaitu berturut-turut sebesar Rp 8.742.414.602,00; Rp 52.581.576.042,00; Rp 42.965.028.406,00; dan Rp 21.051.814.400. Variabel nilai buku ekuitas perusahaan meningkat setiap tahunnya dari sebesar Rp 14.504.849.196.800,00 pada tahun 2007 hingga Rp 20.246.076.549.800,00 pada tahun 2010. Rata-rata laba bersih perusahaan setelah pajak pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini pada tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 2.914.132.303.900,00 menjadi sebesar Rp 3.609.622.985.500,00 lalu turun kembali menjadi sebesar Rp 3.182.201.625.200,00 pada tahun 2009 dan kemudian naik kembali menjadi sebesar Rp 3.819.222.172.300,00 pada tahun 2010. Besarnya variabel EARN untuk periode 2007-2010 berkisar antara Rp 602.066.668.774,00 hingga Rp 915.278.541.011,00. Variabel tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t dan tahun $t-1$ terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun sedangkan pada tingkat pengembalian pada tahun $t-2$ berfluktuasi yaitu berturut-turut sebesar 0,079; 0,581; 0,21; dan 0,073.

B. Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Hasil Uji Pooling

Pengujian ini menggunakan metode *the dummy variable approach* yang menggunakan *dummy* tahun sebanyak jumlah tahun sampel dikurangi 1. Hasil uji pooling (lampiran 4) menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 5% pada setiap model yang dikalikan dengan *dummy* tahun, berarti data penelitian pada setiap model dapat di-*pool*.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mengandung informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum dan rata-rata sampel penelitian. Analisis deskriptif untuk pengujian model 1 yaitu tentang pengaruh amortisasi goodwill dan penurunan nilai goodwill terhadap relevansi nilai yang



digunakan pada periode 2007-2010 dapat dilihat pada tabel 4.3 sedangkan untuk pengujian model 1 pada periode 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Data Model 1 Periode 2007 – 2010

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MVE	28	38.00	8850.00	1674.3393	2776.38633
AMORT	28	.00	21.66	7.6975	7.84360
BVE	28	47.00	2798.00	817.2500	695.42988
NI	28	-33.00	796.00	155.8571	251.58574
Valid N (listwise)	28				

Ket : MVE = Harga pasar saham perusahaan
 AMORT = Jumlah kerugian penurunan nilai *goodwill* perusahaan
 BVE = Nilai buku ekuitas perusahaan
 NI = Jumlah pendapatan bersih perusahaan

Sumber : data olahan lampiran 3

Dari hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.3 untuk 96 data perusahaan tahun 2007-2010 saat masih berlakunya amortisasi untuk *goodwill*, variabel harga pasar saham perusahaan (MVE) berkisar antara Rp 38,00 hingga Rp 8.850,00 dengan rata-rata Rp 1.647,34. Variabel amortisasi *goodwill* (AMORT) dilihat dari jumlah beban amortisasi *goodwill* yang tercatat pada laporan keuangan tiap akhir tahunnya dan dibagi jumlah lembar saham yang beredar pada tahun yang sama. Jumlah amortisasi *goodwill* berkisar antara Rp 0,00 per lembar saham hingga Rp 21,66 per lembar saham dengan rata-rata sebesar Rp 7,7 per lembar saham. Variabel nilai buku ekuitas perusahaan (BVE) dilihat dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan dan tercatat pada laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember setiap tahunnya dibagi dengan jumlah lembar saham beredar pada tanggal yang sama, perusahaan dengan total ekuitas terendah adalah sebesar Rp 47,00 per lembar saham dan yang tertinggi adalah Rp 2.798,00 per lembar saham. Rata-rata perusahaan memiliki total ekuitas sebesar Rp 817,25 per lembar saham. Sedangkan, variabel pendapatan bersih perusahaan (NI) didapat dari jumlah pendapatan bersih yang dilaporkan perusahaan tiap tahunnya dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar. Pendapatan bersih perusahaan berkisar antara rugi Rp 33,00 per lembar saham sampai laba Rp 796,00 per lembar saham dengan rata-rata keuntungan Rp 155,86 per lembar saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Data Periode 2011 - 2014

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MVE	28	50.00	11700.00	2242.2143	2862.87844
IMP	28	.00	9.33	1.7161	2.72542
BVE	28	48.00	3322.00	699.5714	760.18031
NI	28	-187.00	911.00	132.2857	228.57074
Valid N (listwise)	28				

Ket : MVE = Harga pasar saham perusahaan
 IMP = Jumlah kerugian penurunan nilai *goodwill* perusahaan
 BVE = Nilai buku ekuitas perusahaan
 NI = Jumlah pendapatan bersih perusahaan

Sumber : data olahan lampiran 3

Dari hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4 untuk data tahun 2011-2014 pada saat sudah digantinya amortisasi *goodwill* menjadi penurunan nilai *goodwill*, variabel harga pasar saham perusahaan (MVE) berkisar antara Rp 50,00 hingga Rp 11.700,00 dengan rata-rata Rp 2.242,21 Variabel penurunan nilai *goodwill* (IMP) dilihat dari jumlah beban penurunan nilai *goodwill* yang dilaporkan tiap akhir tahunnya dan dibagi jumlah lembar saham yang beredar pada tahun yang sama. Jumlah penurunan nilai *goodwill* berkisar antara Rp 0,00 per lembar saham hingga Rp 9,33 per lembar saham dengan rata-rata sebesar Rp 1,72 per lembar saham. Variabel nilai buku ekuitas perusahaan (BVE) dengan nilai terendah adalah sebesar Rp 48,00 per lembar saham dan yang tertinggi adalah Rp 3.322,00 per lembar saham. Rata-rata perusahaan memiliki total ekuitas sebesar Rp 48,00 per lembar saham. Pendapatan bersih perusahaan berkisar antara rugi Rp 187,00 per lembar saham sampai laba Rp 911,00 per lembar saham dengan rata-rata keuntungan Rp 132,29 per lembar saham.

Analisis deskriptif untuk variabel yang digunakan untuk pengujian model 2 yaitu tentang pengaruh amortisasi goodwill dan penurunan nilai goodwill terhadap ketepatan waktu pada periode 2007-2010 dapat dilihat pada tabel 4.5 sedangkan untuk pengujian model 2 pada periode 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 4.6 Analisis deskriptif ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Data Periode 2007 – 2010

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EARN	80	-33.31	1724.42	324.5849	417.56166
EARN_AM	80	-11.65	1728.47	332.9322	417.10335
Rt	80	-.6951	2.8661	.220009	.6078421
Rt1	80	-.6951	1.8093	.152686	.4832465
Rt2	80	-.6951	1.9898	.214024	.5315003
Valid N (listwise)	80				

Ket : EARN = Laba bersih perusahaan setelah pajak
EARN_AM = Laba bersih perusahaan setelah pajak dikurangi jumlah beban amortisasi goodwill
Rt = Return perusahaan tahun t
Rt1 = Return perusahaan tahun t-1
Rt2 = Return perusahaan tahun t-2

Sumber : data olahan lampiran 3

Tabel 4.5 menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan pada pengujian model 2 periode 2007-2010 dimana masih menggunakan amortisasi *goodwill*. Variabel laba bersih perusahaan setelah pajak perusahaan (EARN) adalah laba atau rugi perusahaan tiap tahunnya dibagi dengan jumlah saham beredar, berkisar antara rugi sebesar Rp 33,31 sampai dengan laba sebesar Rp 1.724,42 dengan rata-rata Rp 324,58. Sedangkan, variabel laba bersih perusahaan setelah pajak yang disesuaikan (EARN_AM) didapat dari laba bersih perusahaan setelah pajak bersih perusahaan dikurangi dengan beban amortisasi *goodwill* pada tahun yang sama dan dibagi jumlah saham perusahaan yang beredar. Variabel ini berkisar antara rugi sebesar Rp 11,65 sampai laba sebesar Rp 1728,47 dengan rata-rata sebesar Rp 332,93. Variabel return perusahaan tahun t (Rt) memiliki besaran minimum – Rp 0,70, maksimum Rp 2,87, dan rata-rata Rp 0,22. Variabel return perusahaan tahun t-1 (Rt1) memiliki besaran minimum – Rp 0,70, maksimum Rp 1,81, dan rata-rata Rp 0,15. Variabel return perusahaan tahun t-2 (Rt2) memiliki besaran minimum – Rp 0,70, maksimum Rp 1,99, dan rata-rata Rp 0,21.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Data Periode 2011 – 2014

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EARN	80	-490.71	2468.28	342.8243	585.09609
EARN_IM	80	-490.71	2468.28	343.5829	586.37996
Rt	80	-.7147	1.5997	.069950	.4453376
Rt1	80	-.7147	2.8661	.216071	.6175487
Rt2	80	-.5698	2.8661	.235704	.5717971
Valid N (listwise)	80				

Ket : EARN = Laba-rugi bersih perusahaan
EARN_IM = Laba-rugi bersih perusahaan dikurangi jumlah kerugian penurunan nilai goodwill
Rt = Return perusahaan tahun t
Rt1 = Return perusahaan tahun t-1
Rt2 = Return perusahaan tahun t-2

Sumber : data olahan lampiran 3

Tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan pada pengujian model 2 periode 2010-2014 dimana amortisasi *goodwill* sudah tidak berlaku lagi digantikan dengan penurunan nilai *goodwill*. Variabel laba bersih (EARN) berkisar antara rugi sebesar Rp 490.71 sampai dengan laba sebesar Rp 2.468,28 dengan rata-rata Rp 342,82. Sedangkan, variabel laba bersih yang disesuaikan (EARN_IM) didapat dari laba bersih perusahaan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai *goodwill* pada tahun yang sama dan dibagi jumlah saham perusahaan yang beredar. Variabel ini berkisar antara rugi sebesar Rp 490.71 sampai laba sebesar Rp 2.468,28 dengan rata-rata Rp 343,58. Besaran minimum, maksimum, dan rata-rata variabel return perusahaan tahun t (Rt) berturut-turut adalah sebesar -Rp 0,71, Rp 1,60 dan Rp 0,07. Besaran minimum, maksimum, dan rata-rata variabel return perusahaan tahun t-1 (Rt1) berturut-turut adalah sebesar Rp 0,70, Rp 2,87, dan Rp 2,16. Sedangkan untuk variabel return perusahaan tahun t-2 (Rt2), besaran minimumnya - Rp 0,57, maksimum Rp 2,87, dan rata-rata Rp 2,36.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikansi untuk model regresi amortisasi periode 2007-2010 adalah sebesar 0,239 dan untuk model regresi penurunan nilai periode 2011-2014 adalah sebesar 0,421. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal untuk kedua model karena nilai sig > 0,05 (Lampiran 5).

b. Uji Autokorelasi

Ringkasan hasil pengujian autokorelasi pada penelitian model 1 dengan menggunakan metode Lagrange *Multiplier* (LM) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

Periode	Model	Sig.
2007-2010	AMORT (Amortisasi <i>goodwill</i>)	0,818
	BVE (Nilai buku ekuitas perusahaan)	0,640
	NI (Pendapatan bersih perusahaan)	0,687
	RES_2	0,074
2011-2014	IMP (Penurunan nilai <i>goodwill</i>)	0,789
	BVE (Nilai buku ekuitas perusahaan)	0,784
	NI (Pendapatan bersih perusahaan)	0,791
	RES_2	0,610

Sumber : data olahan lampiran 6

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik pada model regresi amortisasi *goodwill* maupun model penurunan nilai *goodwill* karena nilai signifikansi variabel RES_2 berada diatas 0,05.

c. Uji Multikolonieritas

Ringkasan hasil pengujian multikolonieritas pada penelitian model 1 dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* disajikan dalam tabel berikut :



Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Periode	Model	Tolerance	VIF
2007-2010	AMORT (Amortisasi <i>goodwill</i>)	0,700	1,428
	BVE (Nilai buku ekuitas perusahaan)	0,221	4,518
	NI (Pendapatan bersih perusahaan)	0,208	4,814
2011-2014	IMP (Penurunan nilai <i>goodwill</i>)	0,825	1,212
	BVE (Nilai buku ekuitas perusahaan)	0,170	5,896
	NI (Pendapatan bersih perusahaan)	0,165	6,047

Sumber : data olahan lampiran 7

Dari tabel 4.8 , dapat disimpulkan bahwa baik dalam model regresi periode 2011-2010 dan model regresi untuk periode 2011-2014 tidak terjadi multikolonieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF setiap variabel berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas

d. Uji Heteroskedastisitas

Ringkasan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode *Gletser* disajikan dalam tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Periode	Model	Sig.
2007-2010	AMORT (Amortisasi <i>goodwill</i>)	0,499
	BVE (Nilai buku ekuitas perusahaan)	0,622
	NI (Pendapatan bersih perusahaan)	0,651
2011-2014	IMP (Penurunan nilai <i>goodwill</i>)	0,936
	BVE (Nilai buku ekuitas perusahaan)	0,542
	NI (Pendapatan bersih perusahaan)	0,351

Sumber : data olahan lampiran 8

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh variabel dalam model regresi untuk periode 2007-2010 maupun 2011-2014 memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi untuk periode 2007-2010 maupun 2011-2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Hasil Uji Kesesuaian Model (*Overall Fit*)

Hasil uji *overall fit* untuk penelitian model 2 yaitu pengaruh amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* terhadap ketepatan waktu dapat dilihat pada tabel 4.10. Uji *overall fit* ini adalah suatu syarat kesesuaian model untuk diregresikan menggunakan regresi pls. Peneliti menggunakan program yang berbeda akibat tidak mempunya model 2 penelitian ini untuk lulus uji asumsi klasik pada regresi ols. Ringkasan hasil pengujian kesesuaian model (*Overall Fit*) dengan melihat beberapa indikator disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Uji Kesesuaian Model 2 Periode 2007 – 2010

	Laba bersih termasuk beban amortisasi <i>goodwill</i>	Laba bersih setelah dikurangi dengan beban amortisasi <i>goodwill</i>
Average path coefficient (APC)	0.201, P=0.004	0.199, P=0.005
Average R-squared (ARS)	0.109, P=0.047	0.107, P=0.049
Average adjusted R-squared (AARS)	0.074, P=0.093	0.072, P=0.096
Average block VIF (AVIF)	1.011	1,010
Average full collinearity VIF (AFVIF)	1.058	1.057
Tenenhaus GoF (GoF)	0.331	0,328
Sympson's paradox ratio (SPR)	1	1
R-squared contribution ratio (RSCR)	1	1
Statistical suppression ratio (SSR)	1	1
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1	1

Sumber : data olahan lampiran 10

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa keseluruhan model yang digunakan pada periode 2007-2010 dalam penelitian ini sudah sesuai. Nilai APC kedua pengujian tersebut berturut-turut sebesar 0,004 dan 0,005 memenuhi syarat nilai $p \leq 0,05$. Nilai ARS berturut-turut sebesar 0,047 dan 0,049 berada dibawah 0,05. Nilai AARS telah memenuhi syarat $\leq 0,05$, nilai AVIF telah memenuhi syarat ideal $\leq 3,3$ serta nilai AFVIF telah memenuhi syarat ideal $\leq 3,3$. Nilai GoF kedua pengujian tersebut berturut-turut adalah sebesar 0,331 dan 0,328 menunjukkan bahwa nilai GoF kedua pengujian ini termasuk pada tingkatan sedang yaitu diantara 0,25 dan 0,36. Nilai SPR dan RSCR kedua pengujian tersebut sudah ideal yaitu sebesar 1 dimana persyaratannya adalah $\geq 0,7$ untuk SPR dan $\geq 0,9$ untuk RSCR artinya,



path didalam model bebas dari *Sympson's paradox* dan tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared* negatif. Nilai SSR dan NLBCDR untuk kedua pengujian yaitu sebesar 1 sudah memenuhi persyaratan yaitu $\geq 0,07$ yang berarti path didalam model bebas dari statistikal suppression dan path yang berhubungan didalam model penelitian ini mendukung untuk dibalik hipotesis dari hubungan kausalitas yang lemah.

Tabel 4.11
Ringkasan Hasil Uji Kesesuaian Model Periode 2011 – 2014

	Laba bersih termasuk kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i>	Laba bersih setelah dikurangi dengan kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i>
Average path coefficient (APC)	0.175, P=0.009	0.175, P=0.009
Average R-squared (ARS)	0.125, P=0.034	0.125, P=0.034
Average adjusted R-squared (AARS)	0.090, P=0.070	0.090, P=0.069
Average block VIF (AVIF)	1.092	1.091
Average full collinearity VIF (AFVIF)	1.098	1.098
Tenenhuis GoF (GoF)	0.353	0.353
Sympson's paradox ratio (SPR)	1	1
R-squared contribution ratio (RSCR)	1	1
Statistical suppression ratio (SSR)	1	1
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1	1

Sumber: data olahan lampiran 10

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa keseluruhan model yang digunakan pada periode 2011-2014 dalam penelitian ini sudah sesuai. Nilai APC kedua pengujian sebesar 0,009 sudah memenuhi syarat nilai $p \leq 0,05$. Nilai ARS kedua pengujian sebesar 0,034 berada dibawah 0,05. Nilai AARS telah memenuhi syarat $\leq 0,05$, nilai AVIF telah memenuhi syarat ideal $\leq 3,3$ serta nilai AFVIF telah memenuhi syarat ideal $\leq 3,3$. Nilai GoF kedua pengujian tersebut berturut-turut adalah sebesar 0,331 dan 0,328 menunjukkan bahwa nilai GoF kedua pengujian ini termasuk pada tingkatan sedang yaitu diantara 0,25 dan 0,36. Nilai SPR dan RSCR kedua pengujian tersebut sudah ideal yaitu sebesar 1 dimana persyaratannya adalah $\geq 0,7$ untuk SPR dan $\geq 0,9$ untuk RSCR artinya, path didalam model bebas dari *Sympson's paradox* dan tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared* negatif. Nilai SSR dan NLBCDR untuk kedua pengujian yaitu sebesar 1 sudah memenuhi persyaratan yaitu $\geq 0,07$



yang berarti path didalam model bebas dari statistikal suppression dan path yang berhubungan didalam model penelitian ini mendukung untuk dibalik hipotesis dari hubungan kausalitas yang lemah.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model 1 diuji dengan regresi persamaan (1) untuk periode 2007-2010 dan (2) untuk periode 2011-2014. Model 2 diuji dengan regresi persamaan (3) dan (4) untuk periode 2007-2010 dan persamaan (5) dan (6) untuk periode 2011-2014. Hasil uji model 1 secara ringkas disajikan pada tabel 4.12 dan hasil uji model 2 secara ringkas disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Ringkasan Hasil Uji Model 1

	Model	Beta	t	Sig.	F	R ²	Adj R ²
(1)	AMORT	-0,202	-0,010	0,992	0,000	0,940	0,933
	BVE	-0,575	-1,360	0,186			
	NI	11,998	9,950	0,000			
(2)	IMP	93,455	1,442	0,162	0,000	0,925	0,915
	BVE	-1,186	-2,315	0,029			
	NI	15,634	9,056	0,000			

Variabel Dependen : MVE (Nilai pasar ekuitas perusahaan)
Ket : AMORT = Amortisasi *goodwill*
IMP = Penurunan nilai *goodwill*
BVE = Nilai buku ekuitas perusahaan
NI = Pendapatan bersih perusahaan

Sumber: data olahan lampiran 9

Dari tabel 4.12, hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi F untuk persamaan (1) berada pada tingkat 1% artinya pada model 1 persamaan (1), variabel amortisasi *goodwill*, nilai buku ekuitas perusahaan, dan pendapatan bersih perusahaan secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel perubahan nilai pasar ekuitas perusahaan. Hal yang sama juga terjadi pada model 1 persamaan (2) dimana signifikansi F juga berada pada tingkat 1%, artinya, variabel penurunan nilai *goodwill*, nilai buku ekuitas perusahaan, dan pendapatan bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel perubahan nilai pasar ekuitas perusahaan. Nilai R^2 yang didapat untuk model 1 persamaan (1) adalah sebesar 0,912 yang berarti variabel amortisasi *goodwill*, nilai buku ekuitas perusahaan, dan pendapatan bersih perusahaan dapat menjelaskan variabel perubahan nilai pasar ekuitas perusahaan sebesar 91,2% dan sisanya sebesar 8,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini misalnya nilai buku *goodwill* pada akhir tahun seperti pada penelitian Chen et al. (2004). Nilai R^2 yang didapat untuk model 1 persamaan (2) adalah sebesar 0,897 yang berarti variabel amortisasi *goodwill*, nilai buku ekuitas perusahaan, dan pendapatan bersih perusahaan dapat menjelaskan variabel perubahan nilai pasar ekuitas perusahaan sebesar 89,7% dan sisanya sebesar 10,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian.

Nilai signifikansi t menunjukkan pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen (variabel amortisasi *goodwill*, penurunan nilai *goodwill*, nilai buku ekuitas perusahaan, dan pendapatan bersih perusahaan) terhadap variabel dependennya (nilai pasar ekuitas perusahaan). Hasil regresi model 1 persamaan (1) menunjukkan bahwa variabel amortisasi *goodwill* dan nilai buku ekuitas perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan karena nilai signifikansinya berada dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,992 dan 0,186 sedangkan variabel pendapatan bersih perusahaan terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan sebesar 0,000. Hasil pengujian model 1 persamaan (2) menunjukkan bahwa secara parsial variabel penurunan nilai *goodwill* tidak berpengaruh terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan karena nilai signifikansinya sebesar 0,162. Berbeda dengan variabel penurunan nilai *goodwill*, variabel nilai buku ekuitas perusahaan dan variabel pendapatan bersih secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan yaitu sebesar 0,029 dan 0,000.



Tabel 4.13
Ringkasan Hasil Uji Model 2

Model	Beta	Sig.	R ²	Adj R ²
(3) Rt Rt-1 Rt-2	0,206 0,217 0,179	0,007 0,005 0,016	0,109	0,074
(4) Rt Rt-1 Rt-2	0,203 0,216 0,178	0,008 0,005 0,017	0,107	0,072
(5) Rt Rt-1 Rt-2	0,217 0,150 0,159	0,005 0,036 0,029	0,125	0,090
(6) Rt Rt-1 Rt-2	0,218 0,150 0,159	0,005 0,036 0,029	0,125	0,090
Variabel : Persamaan (3) dan (5) = Laba-rugi bersih perusahaan tahun berjalan (EARN) Dependen : Persamaan (4) = Laba-rugi bersih perusahaan tahun berjalan tanpa jumlah amortisasi <i>goodwill</i> (EARN_AM) : Persamaan (6) = Laba-rugi bersih perusahaan tahun berjalan tanpa jumlah penurunan nilai <i>goodwill</i> (EARN_IM) Ket : Rt = Tingkat engembalian saham perusahaan pada tahun t (Rt) Rt-1 = Tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-1 (Rt-1) Rt-2 = Tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-1 (Rt-2)				

Sumber: data olahan lampiran 11

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji model 2 persamaan (3) memiliki nilai R² sebesar 0,109 yang berarti variabel tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (Rt), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-1 (Rt-1) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-2 (Rt-2) pada periode 2007-2010 dapat menjelaskan variabel laba-rugi bersih perusahaan (EARN) sebesar 10,9% dan sisanya sebesar 89,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian seperti kinerja perusahaan (Burja, 2011). Hasil uji model 2 persamaan (4) memiliki R² sebesar 0,107 yang berarti variabel tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (Rt), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-1 (Rt-1) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-2 (Rt-2) dapat menjelaskan variabel laba-rugi bersih perusahaan tanpa beban amortisasi (EARN_AM) sebesar 10,7% dan sisanya sebesar 89,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian. Persamaan (5) memiliki R² sebesar 0,125 yang berarti variabel tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (Rt),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ (R_{t-2}) pada periode 2011-2014 dapat menjelaskan variabel laba-rugi bersih perusahaan (EARN) sebesar 12,5% dan sisanya sebesar 87,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian. Sedangkan, persamaan (6) memiliki R^2 sebesar 0,125 yang berarti variabel tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (R_t), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ (R_{t-2}) dapat menjelaskan variabel laba-rugi bersih perusahaan tanpa kerugian penurunan nilai (EARN_IM) sebesar 12,5% dan sisanya sebesar 87,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian.

Nilai signifikansi t menunjukkan pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen (tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t , tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$) terhadap variabel dependennya. Pada hasil uji regresi persamaan (3), ketiga variabel independennya yaitu variabel tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (R_t), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ (R_{t-2}) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel laba-rugi perusahaan (EARN) dengan nilai berturut-turut sebesar 0,007; 0,005; 0,016. Hal yang sama juga terjadi pada persamaan (4), (5), dan (6), hasil uji t pada regresi persamaan (4) menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t , tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ berpengaruh signifikan terhadap variabel laba-rugi perusahaan tanpa beban amortisasi *goodwill* (EARN_AM) berturut-turut sebesar 0,008; 0,005; 0,017. Hasil uji t pada persamaan (5) menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,005 untuk tingkat pengembalian saham tahun t , sebesar 0,036 untuk tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$, dan sebesar 0,029 untuk tingkat pengembalian saham

perusahaan pada tahun t-2. Hasil uji t pada persamaan (6) menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t, tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-1 dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t-2 berpengaruh signifikan terhadap variabel laba-rugi perusahaan tanpa kerugian penurunan nilai *goodwill* (EARN_IM) berturut-turut sebesar 0,005; 0,036; dan 0,029.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan untuk penelitian model 1 yaitu pengaruh amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* terhadap relevansi nilai dan model 2 yaitu pengaruh amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* terhadap ketepatan waktu pelaporan :

a. Pengaruh amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* terhadap relevansi nilai

Berdasarkan hasil pengujian F, model 1 persamaan (1) yang menguji pengaruh amortisasi *goodwill* terhadap relevansi nilai menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen yaitu AMORT (amortisasi *goodwill*), BVE (nilai buku ekuitas perusahaan), dan NI (pendapatan bersih perusahaan) berpengaruh terhadap MVE (nilai pasar ekuitas perusahaan) dengan daya penjelas (R^2) sebesar 0,94 atau 94%. Secara parsial, variabel NI signifikan di tingkat 1%, artinya pendapatan bersih perusahaan merupakan informasi yang relevan dan dipakai oleh investor dalam mempertimbangkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hulzen et al. (2011). Berbeda dengan variabel NI, variabel BVE dan AMORT tidak berpengaruh secara signifikan terhadap MVE yaitu sebesar 0,186 dan 0,992. Tidak signifikannya variabel AMORT bertentangan dengan penelitian terdahulu yaitu Hulzen et al. (2011) namun sejalan dengan penelitian Jennings (2010) yang menemukan hubungan tidak signifikan antara informasi amortisasi *goodwill* dengan nilai pasar saham dan bahwa amortisasi *goodwill* justru mengurangi kerelevanan informasi. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian persamaan (1) adalah bahwa





dalam menilai perusahaan, investor hanya mempertimbangkan pendapatan perusahaan dan tidak memakai informasi berkaitan dengan jumlah beban amortisasi *goodwill* dan nilai buku ekuitas perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian F, model 1 persamaan (2) yang menguji pengaruh penurunan nilai *goodwill* terhadap relevansi nilai menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen yaitu IMP (penurunan *goodwill*), BVE (nilai buku ekuitas perusahaan), dan NI (pendapatan bersih perusahaan) berpengaruh terhadap MVE (nilai pasar ekuitas perusahaan) dengan daya penjelas (R^2) sebesar 0,925 atau 92,5%. Secara parsial, variabel NI konsisten dengan hasil regresi persamaan (1) yaitu sama-sama signifikan pada tingkat 1%. Variabel BVE juga berpengaruh signifikan terhadap MVE pada tingkat 5% hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu antara lain Hulzen et al. (2011), Chen et al. (2004), Chambers (2006), dan Yamaji & Jun'ichi Miki (2011). Variabel IMP tidak berpengaruh terhadap MVE sekalipun pada tingkat 10% artinya informasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian terdahulu antara lain oleh Hulzen et al. (2011) dan Chen et al. (2004). Variabel IMP juga secara mengejutkan menunjukkan koefisien beta yang positif, artinya bertentangan dengan konsep bahwa kerugian akan menurunkan nilai perusahaan justru kenaikan kerugian penurunan nilai perusahaan akan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian persamaan (2) adalah bahwa dalam menilai perusahaan pada periode 2011-2014, investor hanya mempertimbangkan pendapatan perusahaan dan nilai buku ekuitas perusahaan namun tidak memakai informasi berkaitan dengan penurunan nilai *goodwill*.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa penurunan nilai *goodwill* memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi daripada amortisasi *goodwill* ditolak karena berdasarkan hasil yang didapatkan, baik informasi berkaitan dengan penurunan nilai *goodwill* maupun amortisasi *goodwill* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap nilai

pasar ekuitas perusahaan. Oleh karena itu, kedua informasi ini tidak relevan dan tidak dipakai oleh investor dan pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Iswaraputra dan Farahmita (2014), Chambers (2006), dan Chen et al. (2004) yang menemukan kenaikan relevansi nilai dengan adanya pergantian dari amortisasi *goodwill* menjadi penurunan nilai *goodwill*, namun sejalan dengan penelitian Hulzen et al. (2011) yang tidak menemukan bukti bahwa penurunan nilai *goodwill* lebih relevan daripada amortisasi *goodwill*.

b. Pengaruh amortisasi *goodwill* dan penurunan nilai *goodwill* terhadap ketepatan waktu pelaporan

Pengujian regresi untuk penelitian model 2 persamaan (3) dan (4) dilakukan untuk menguji ketepatan waktu pelaporan pada periode 2007-2010 saat masih digunakannya amortisasi *goodwill*. Hasil persamaan (3) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (R_t), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ (R_{t-2}) berpengaruh terhadap variabel laba bersih perusahaan (EARN) karena nilai p -value APC dan ARS signifikan. R^2 dari persamaan (3) ini adalah sebesar 0,109 yang berarti variabel independen dari persamaan ini dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 10,9% dan secara parsial, seluruh variabel independennya yaitu tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (R_t), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ (R_{t-2}) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih perusahaan (EARN). Hasil yang sama terjadi pada persamaan (4), yaitu p -value APC signifikan artinya secara bersama-sama, ketiga variabel independen yaitu tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (R_t), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada





tahun $t-2$ (R_{t-2}) berpengaruh terhadap variabel laba bersih perusahaan tanpa beban amortisasi *goodwill* (EARN_AM) dan secara parsial ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. R^2 persamaan (4) ini adalah sebesar 0,107 yang berarti variabel independen dari persamaan ini dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 10,7%. Pelaporan keuangan pada periode 2007-2010 ini kurang tepat waktu karena signifikansi tingkat pengembalian terhadap laba bersih (dengan maupun tanpa amortisasi *goodwill*) pada tahun yang sama (R_t) lebih signifikan dibandingkan dengan tingkat pengembalian 2 tahun sebelumnya (R_{t-2}) namun lebih tidak signifikan dibandingkan dengan tingkat pengembalian 1 tahun sebelumnya (R_{t-1}) dan koefisien beta R_{t-1} lebih besar daripada R_{t-2} namun lebih rendah daripada R_{t-1} .

Pengujian regresi untuk penelitian model 2 persamaan (5) dan (6) dilakukan untuk menguji ketepatan waktu pelaporan pada periode 2011-2014 saat sudah digantinya amortisasi *goodwill* menjadi penurunan nilai *goodwill*. Hasil persamaan (5) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (R_t), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ (R_{t-2}) berpengaruh terhadap variabel laba-rugi bersih perusahaan (EARN) karena nilai p-value APC dan ARS signifikan. R^2 dari persamaan (5) ini adalah sebesar 0,125 yang berarti variabel independen dari persamaan ini dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 12,5% dan secara parsial, seluruh variabel independennya yaitu tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (R_t), tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ (R_{t-2}) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba-rugi bersih perusahaan (EARN). Hasil yang sama diperoleh oleh persamaan (6) dimana APC signifikan dan R^2 sebesar 0,125 juga. Secara parsial, seluruh variabel independen pada persamaan (6) yaitu tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun t (R_t), tingkat pengembalian

He Cipe milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

He Cipe Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham perusahaan pada tahun $t-1$ (R_{t-1}) dan tingkat pengembalian saham perusahaan pada tahun $t-2$ (R_{t-2}) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba-rugi bersih perusahaan tanpa kerugian penurunan nilai (EARN_IM). Hasil pengujian regresi untuk periode dimana sudah digunakannya penurunan nilai *goodwill* menunjukkan bahwa pelaporan keuangan pada periode tersebut tepat waktu. Pertama, hal ini dapat dilihat dari paling signifikannya hubungannya antara tingkat pengembalian saham perusahaan dengan variabel laba-rugi bersih pada tahun yang sama (R_t) yaitu sebesar 0,005 dibandingkan dengan tahun lainnya (R_{t-1} dan R_{t-2}) yaitu sebesar 0,036 dan 0,029. Kedua, dapat dilihat dari koefisien beta yang lebih besar pada hubungan antara tingkat pengembalian saham perusahaan dengan laba-rugi pada tahun yang sama daripada tahun lainnya. Hal lain yang dapat dijadikan pertimbangan adalah bahwa kekuatan penjelas dari model regresi penurunan nilai *goodwill* lebih tinggi daripada model regresi amortisasi *goodwill*.

Ke tiga interpretasi yang telah dijabarkan, menunjukkan bahwa pelaporan keuangan pada periode 2011-2014 dimana telah digantinya amortisasi *goodwill* menjadi penurunan nilai *goodwill* lebih tepat waktu. Namun, persamaan regresi (5) dimana variabel dependennya adalah laba-rugi bersih (EARN) bila dibandingkan dengan persamaan regresi (6) dimana variabel dependennya adalah laba-rugi bersih tanpa kerugian penurunan nilai *goodwill* (EARN_IM), hasil signifikansinya parsial dari variabel R_t tidak berbeda dan koefisien betanya lebih tinggi persamaan (6) dimana kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak diikutsertakan artinya kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak meningkatkan ketepatan waktu. Sedangkan, persamaan (3) dimana variabel dependennya adalah laba-rugi bersih (EARN) bila dibandingkan dengan persamaan regresi (4) dimana variabel dependennya adalah laba-rugi bersih tanpa beban amortisasi *goodwill* (EARN_AM), hasil signifikansinya parsial dari variabel R_t dan koefisien betanya lebih tinggi persamaan (3) dimana beban amortisasi diikutsertakan. Hal ini berarti ada kenaikan ketepatan waktu saat beban amortisasi

goodwill diikutsertakan. Maka dari itu, berdasarkan pembahasan diatas, hipotesis 2 yang menyatakan bahwa penurunan nilai *goodwill* lebih tepat waktu daripada amortisasi *goodwill* tidak dapat dibuktikan. Hasil penelitian model 2 ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Barksjö, J. dan Paananen, M. (2006) yang tidak menemukan adanya kenaikan ketepatan waktu dikarenakan adopsi metode penurunan nilai *goodwill* dan bertentangan dengan penelitian Hulzen et al. (2011) dan Chen et al (2004) yang menemukan bukti bahwa terdapat kenaikan ketepatan waktu dikarenakan pergantian metode tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.